



Kritik Terhadap Konstruksi Bahasa dalam Analisis Wacana Media Cyber: Studi Kasus Korupsi 271 Triliun pada Kompas.com, Liputan6.com, dan Suara.com

Criticism of Language Construction in Cyber Media Discourse Analysis: Case Study of 271 Trillion Corruption on Kompas.com, Liputan6.com, and Suara.com

Altina Sianturi^{1*}, Astuti Simanullang², Iren Ginting³, Wisman Hadi⁴

^{1,2,3,4}Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Negeri Medan,

Email : altinasianturi772@gmail.com¹, ritaliaastuti@gmail.com², irenginting1512@gmail.com³, wismanhadi03@gmail.com⁴

Article Info

Article history :

Received : 23-05-2024

Revised : 25-05-2024

Accepted : 27-05-2024

Published : 29-05-2024

Abstract

This research aims to analyze the discourse contained in news footage in cyber media using Van Dijk's critical discourse analysis approach. This study uses a qualitative method. The data for this research are news excerpts on cyber media. Teun A. Van Dijk's critical discourse analysis research model examines discourse analysis of language construction which can be analyzed in 3 main parts, namely macro structure analysis, super structure analysis and micro structure analysis. In Van Dijk's approach, text dimensions can be created by considering elements, namely text structure, word choice and language style, social context, rhetorical strategies and implicit meaning. The results of this research provide in-depth insight into how discourse analysis of the text influences readers' understanding and interpretation in a broader social context

Keywords : *Critical Discourse Analysis, News Snippets, Teun A. Van Dijk, Language Construction, Cyber Media*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis wacana yang terdapat pada cuplikan berita dalam media cyber menggunakan pendekatan analisis wacana kritis Van Dijk. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Data penelitian ini adalah cuplikan berita pada media cyber. Penelitian analisis wacana kritis model Teun A. Van Dijk yang mengkaji tentang analisis wacana konstruksi bahasa yang dapat dianalisis dalam 3 bagian utama yaitu analisis struktur makro, analisis super struktur, dan analisis struktur mikro. Dalam pendekatan Van Dijk, dimensi teks dapat dibuat dengan mempertimbangkan elemen-elemen yaitu struktur teks, pemilihan kata dan gaya bahasa, konteks sosial, strategi retorika dan makna implisit. Hasil dari penelitian ini memberikan wawasan yang mendalam tentang analisis wacana teks tersebut memengaruhi pemahaman dan interpretasi pembacanya dalam konteks sosial yang lebih luas.

Kata Kunci : *Analisis Wacana Kritis, Cuplikan Berita, Teun A. Van Dijk, Konstruksi Bahasa, Media Cybe*

PEMBAHASAN

Perkembangan era komunikasi saat ini melaju pesat mengikuti perubahan zaman milenial. Teknologi informasi komunikasi mendorong manusia untuk bergerak cepat mengikuti isu-isu yang



berkembang dan tiap saat berubah. Rohanawati (2012:1) menjelaskan bahwa teknologi informasi komunikasi muda ini dianggap sebagai "kebutuhan sehari-hari" untuk mempermudah kehidupan dengan memberi, memproses, menerima dan menyiarkan informasi. Pada dasarnya manusia membutuhkan informasi sebagai dorongan akan keingintahuan diri akan hasrat informasi. Informasi yang berkembang dalam masyarakat dapat dibungkus dengan media komunikasi yang beraneka ragam jenisnya baik yang personal maupun media tidak personal layaknya media massa, dan yang paling sering digunakan saat ini ialah media sosial. Media sosial adalah sebuah media daring (online). Kata ini menjelaskan bahwa penggunaanya terhubung langsung dengan jaringan internet dari seluruh bagian dunia dan apa yang dilakukan dapat diamati atau diakses oleh setiap orang dari seluruh dunia yang pada saat itu juga selang daring. Umumnya dari kegiatan daring tersebut penggunaanya menggunakan jaringan internet untuk berkomunikasi melalui media sosial. Yanuarita dan Wiranto (2018:10) berpendapat bahwa media sosial merupakan laman (situs), halaman jejaring (web page) pribadi, kemudian terhubung dengan setiap orang diseluruh dunia untuk berbagi informasi dan berkomunikasi.

Model analisis yang dimiliki Van Dijk memiliki tiga tingkatan, yaitu teks, kognisi sosial, dan konteks. Ia berpendapat bahwa sebuah penelitian wacana tidak cukup dilihat dari pada teks nyasaja, tetapi juga harus dilihat praktik produksinya (Lado, 2014), maka dalam sebuah data berupa teks Van Dijk membaginya dalam tiga kategori, yaitu struktur makro, superstruktur, dan struktur mikro (Eriyanto, 2011:226). Meskipun teks terbagi atas elemen, semua elemen tersebut merupakan satu kesatuan, saling berhubungan dan mendukung satu sama lainnya. Teks di dalam Analisis Wacana Kritis (AWK) dilihat bukan hanya kata-kata yang tercetak di lembar kertas, tetapi

semua ekspresi komunikasi, ucapan, musik, gambar, efek suara, citra, dan sebagainya yang membentuk sebuah bahasa. Selanjutnya terdapat Konteks yang mana konteks memasukkan semua situasi dan hal yang berada di luar teks dan mempengaruhi pemakaian bahasa, seperti partisipan dalam bahasa, situasi teks tersebut diproduksi, fungsi yang dimaksud, dan sebagainya. Peranan Konteks dalam pendekatan milik Van Dijk ini menilai bahwa bahasa selalu berada dalam konteks, dan tidak ada tindakan komunikasi tanpa adanya partisipan dan situasi (Eriyanto, 2001:9).

Salah satu pengertian yang paling sederhana dari Analisis Wacana Kritis (AWK) adalah analisis yang digunakan untuk membongkar maksud-maksud dalam sebuah bahasa dengan logis dan berkritisi. Eriyanto (2001:6) berpendapat Analisis Wacana Kritis (AWK) dipakai untuk membongkar kuasa yang dipakai untuk membongkar kuasa yang ada dalam setiap bahasa: batasan-batasan yang dipakai dalam wacana, perspektif yang dipakai, dan topik yang dibicarakan.

Sejalan dengan itu definisi Analisis Wacana Kritis (AWK) yang digunakan dalam penelitian ini dikemukakan oleh Teun A. Van Dijk yaitu,

Critical discourse analysis is a new, interdisciplinary field of study that has emerged from several other disciplines of the humanities and the social sciences, such as linguistics, literary studies, anthropology, semiotics, sociology, psychology, and speech communication (Van Dijk, 1988:17).

Penelitian dalam wacana tidak hanya didasarkan pada analisis teks saja, karena teks hanya



hasil dari suatu praktik produksi yang juga harus diamati. Namun harus dilihat juga bagaimana suatu teks diproduksi, sehingga dapat diketahui mengapa teks tersebut ada yang disebut sebagai kognisi sosial. Setelah hasil teks tersebut ada maka nantinya akan berkembang dalam lingkaran masyarakat dan dipakai untuk praktik tujuan tertentu yang disebut sebagai konteks.

Van Dijk (dalam Eriyanto, 2001:226-259) membagi suatu teks atas tiga struktur/tingkatan, yang masing-masing bagian saling mendukung. Sejalan dengan itu, Van Dijk menjelaskan dimensi tekstual dibagi menjadi beberapa tingkat deskripsi

Textual dimensions account for the structures of discourse at various levels of description. Thus, structurally, language systems feature various pronominal forms of address, which maybe different for different languages (Van Dijk, 1988:25).

Van Dijk membagiannya dalam tiga tingkatan yaitu

1. Struktur makro merupakan makna global/umum dari suatu teks yang dapat diamati dari melihat topik/tema yang diangkat dalam suatu teks.
2. Superstruktur merupakan kerangka suatu teks yang berhubungan dengan alur setiap bagian teks yang terusun di dalamnya secara utuh mulai dari bagian pendahuluan, isi, penutup, dan kesimpulan.
3. Struktur mikro adalah makna wacana lokal yang dapat diamati dari pilihan kata, kalimat, dan gaya bahasa yang dipakai oleh suatu teks. Struktur mikro juga terbagi atas beberapa bagian, seperti:
 - a. Semantik, dalam padanan ini semantik digunakan untuk melihat makna yang ingin dijelaskan dalam sebuah teks wacana, dengan melihat latar, detil, dan maksud.
 - b. Sintaksis, padanan ini berguna untuk mengetahui bagaimana bentuk susunan kalimat yang dipilih, dengan dipadu oleh kohesi, bentuk, dan kata ganti. Stilistik, stilistik dipakai untuk melihat pilihan kata yang dipakai dalam sebuah teks wacana, dengan dipadu oleh leksikon.
 - c. Retoris, bentuk retorik digunakan untuk bagaimana dan dengan cara apa penekanan dalam sebuah wacana dilakukan, dengan dipadu oleh grafis dan metefora.

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah mengubah lanskap media di Indonesia. Kemunculan media daring atau cyber media telah menjadi fenomena yang tak terbantahkan. Kehadiran media cyber ini membawa perubahan signifikan dalam cara masyarakat mengakses dan mengonsumsi informasi. Salah satu isu yang

menarik perhatian publik baru-baru ini banyak diberitakan oleh media cyber adalah kasus korupsi timah senilai 271 triliun rupiah. Pemberitaan media cyber tentang kasus korupsi ini menarik untuk dikaji lebih dalam. Sebagai salah satu pilar demokrasi, media memiliki peran penting dalam menyampaikan informasi dan membentuk opini publik. Konstruksi bahasa yang digunakan oleh media cyber dalam pemberitaan kasus korupsi ini menjadi sangat krusial, karena dapat mempengaruhi persepsi dan pemahaman masyarakat terhadap isu tersebut.

Korupsi telah lama menjadi masalah serius di Indonesia, merusak tatanan sosial, ekonomi, dan



politik negara. Dalam konteks ini, peran media cyber sebagai penyampai informasi kepada publik memiliki dampak yang signifikan dalam membangun persepsi dan memengaruhi opini masyarakat terhadap korupsi dan upaya penegakan hukumnya. Namun, di balik niatan untuk menyajikan informasi secara objektif, konstruksi bahasa dalam pemberitaan media cyber dapat menciptakan bias yang memengaruhi pemahaman pembaca. Penekanan pada kata-kata tertentu, pemilihan judul yang dramatis, atau penggunaan frasa yang meragukan dapat secara tidak langsung mengarahkan pandangan pembaca sesuai dengan narasi yang dikehendaki oleh media.

Kritik terhadap konstruksi bahasa dalam analisis wacana media cyber menjadi penting karena bahasa memiliki peran yang sangat vital dalam membentuk persepsi dan pemahaman masyarakat terhadap suatu isu. Dalam konteks korupsi, bahasa yang digunakan oleh media cyber dapat mempengaruhi bagaimana masyarakat memandang dan merespons kasus tersebut. Melalui kajian ini, diharapkan dapat terungkap bagaimana konstruksi bahasa dalam berita online mampu memengaruhi narasi dan framing terhadap kasus korupsi yang memiliki dampak signifikan bagi masyarakat.

Melalui kritik terhadap konstruksi bahasa dalam analisis wacana media cyber, artikel ini bertujuan untuk menyadarkan pembaca akan pentingnya mempertanyakan informasi yang disajikan oleh media, serta meningkatkan keterampilan kritis dalam membaca dan menafsirkan berita. Dengan demikian, diharapkan masyarakat dapat memiliki pemahaman yang lebih mendalam dan kritis terhadap isu-isu penting seperti korupsi, yang merupakan tantangan bersama bagi pembangunan negara.

Artikel ini akan mengkaji secara kritis konstruksi bahasa yang digunakan oleh tiga media cyber terkemuka di Indonesia, yaitu Kompas.com, Liputan6.com, dan Suara.com, dalam pemberitaan kasus korupsi timah senilai 271 triliun rupiah.

METODE PENELITIAN

Berdasarkan paparan latar belakang yang peneliti sampaikan, Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Menurut Bogdan dan Taylor (dalam Moleong, 2000:6) penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang menghasilkan data deskriptif baik berupa kalimat tertulis atau lisan dari individu dan perilaku yang diamati. Penggunaan metode deskriptif kualitatif dalam penelitian ini digunakan untuk meneliti pada objek dengan alami, dan memusatkan peneliti sebagai instrumen pengambilan sampel sumber data (Sugiyono, 2011:15). Diharapkan dengan menggunakan metode ini, penelitian dapat dilakukan dengan tepat dan sesuai dengan prosedur. Hasil penelitian kualitatif sangat dipengaruhi oleh pengetahuan, pemikiran, dan pandangan peneliti karena data yang didapat akan diinterpretasikan oleh peneliti. Sedangkan untuk menganalisis wacana yang terdapat pada cuplikan berita, peneliti menggunakan pendekatan analisis wacana kritis Van Dijk. Tujuan penelitian ini untuk menjelaskan bagaimana (1) analisis struktur makro, (2) analisis super struktur, dan (3) analisis struktur mikro model Teun A. Van Dijk pada beberapa cuplikan berita dalam media cyber. Sumber data penelitian berasal dari beberapa cuplikan berita dari media cyber (berupa Kompas.com, Liputan6.com, dan Suara.com). Teknik pengumpulan data yaitu, menganalisis dan menelaah cuplikan berita tersebut berdasarkan penggunaan konstruksi bahasa yang dipergunakan dalam penyampaian berita.

HASIL DAN PEMBAHASAN



Analisis wacana kritis yang menggunakan teori Van Dijk menyediakan beberapa dimensi yang dapat digunakan untuk melakukan kajian mengenai teks dalam beberapa cuplikan berita dalam media cyber. Pada bagian ini, dengan menggunakan analisis wacana kritis kontruksi bahasa dapat dianalisis dalam 3 bagian utama yaitu analisis struktur makro, analisis super struktur, dan analisis struktur mikro. Dalam teori Van Dijk, dimensi teks merujuk pada cara teks tertentu mengorganisasi informasi dan makna untuk mempengaruhi pemahaman dan penafsiran pembacanya. Ini melibatkan elemen seperti struktur teks, pemilihan kata, gaya bahasa, dan cara informasi disampaikan untuk mempengaruhi persepsi dan interpretasi.

Dalam pendekatan Van Dijk, dimensi teks dapat dibuat dengan mempertimbangkan elemen-elemen berikut:

1. Struktur Teks: Analisis struktur teks melibatkan pemahaman tentang bagaimana teks tersebut disusun secara hierarkis dan bagaimana informasi disusun dalam paragraf, kalimat, dan bagian-bagian lainnya.
2. Pemilihan Kata dan Gaya Bahasa: Memperhatikan kata-kata yang dipilih dalam teks serta gaya bahasa yang digunakan untuk menyampaikan pesan tertentu. Ini mencakup pemahaman tentang pilihan kata, konotasi, dan nada yang digunakan dalam teks.
3. Konteks Sosial: Menganalisis teks dalam konteks sosial tertentu, termasuk faktor-faktor seperti kekuatan, hierarki, identitas, dan ideologi yang mungkin mempengaruhi produksi dan pemahaman teks.
4. Strategi Retorika: Mengidentifikasi strategi retorika yang digunakan dalam teks untuk mempengaruhi pemirsa atau pembaca, termasuk penggunaan argumentasi, persuasi, atau manipulasi dalam menyampaikan pesan.
5. Makna Implisit: Memahami makna yang terkandung di balik kata-kata dan struktur teks, termasuk implikasi dan asumsi yang mungkin tersirat dalam teks tersebut.

Dengan memperhatikan dimensi-dimensi ini, analisis teks dalam pendekatan Van Dijk dapat memberikan wawasan yang mendalam tentang bagaimana teks tersebut memengaruhi pemahaman dan interpretasi pembacanya dalam konteks sosial yang lebih luas.



Elemen Wacana	Kutipan Berita
Sruktur makro	Tersangka Korupsi Timah Rp 271 Triliun Bertambah, Bos Sriwijaya Air Hendry Lie Susul Harvey Moeis
a. Topik	
b. Sub Topik	Tersangka Kasus Korupsi 1. Paragraf 1, kalimat 1 Tersangka kasus korupsi timah Rp 271 triliun bertamab, kini giliran bos Sriwijaya Air Hendry Lie menyusul Harvey Moeis. 2. Paragraf 2, kalimat 1 Kejagung menetapkan penikmat manfaat PT TIN Hendry Lie, marketing PT TIN Fandy Lingga, Kadis ESDM Babel Amir Syahbana, mantan Plt Kadis ESDM Babel BN, dan mantan Kadis ESDM Babel Suranto Wibowo. 3. Paragraf 3, kalimat 1 Harvey telah ditetapkan menjadi tersangka dalam kasus ini sejak 27 Maret 2024. 4. Paragraf 4, kalimat 1 Sebagai informasi, dalam kasus dugaan korupsi timah ini, Harvey berperan sebagai perpanjangan tangan PT RBT. 5. Paragraf 5, kalimat 1 Pekan lalu, Kamis (18/4/2024), tim penyidik Kejaksaan Agung menyita Toyota Vellfire dan Lexus berwarna putih milik Harvey Moeis. 6. Paragraf 6, kalimat 1 Selain Harvey Moeis, Kejaksaan Agung juga menyita dua mobil milik tersangka lain, Robert Indarto (RI). 7. Paragraf 7, kalimat 1 Lalu, pada awal April lalu, Senin (1/4/2024), Rolls Royce dan Mini Cooper juga disita dari Harvey Moeis.



Analisis data struktur makro wacana kritis

Berdasarkan analisis struktur di atas, Surat Kabar Tribun “Tersangka Korupsi Timah Rp 271 Triliun Bertambah, Bos Sriwijaya Air Hendry Lie Susul Harvey Moeis”. Tema utama di atas memaparkan berkaitan dengan kasus korupsi yang melibatkan dana sejumlah besar, yaitu Rp 271 triliun, serta nama-nama yang terlibat dalam kasus tersebut, termasuk Bos Sriwijaya Air, Hendry Lie, dan Harvey Moeis.

“Tersangka kasus korupsi timah Rp 271 triliun bertambah, kini giliran bos Sriwijaya Air Hendry Lie menyusul Harvey Moeis.” Pada tahun 2024, Kejaksaan Agung (Kejagung) Indonesia melanjutkan penyelidikan kasus dugaan korupsi dalam pengelolaan tata niaga timah di wilayah Izin Usaha Pertambangan (IUP) PT Timah Tbk dari tahun 2015 hingga 2022. Hingga saat ini, Kejagung telah menetapkan 16 orang sebagai tersangka, termasuk Harvey Moeis, suami dari aktris Sandra Dewi. Berikut adalah beberapa fakta terkait kasus korupsi PT Timah dan peran Harvey Moeis:

1. Kerugian Negara yang Fantastis: Perkiraan kerugian negara dalam kasus ini mencapai nominal fantastis, yakni Rp 271,06 triliun. Jumlah ini disebabkan oleh kerusakan lingkungan yang diduga terjadi akibat aktivitas tambang timah.
2. Peran Harvey Moeis: Harvey Moeis diduga terlibat dalam kasus korupsi di PT Timah Tbk berdasarkan pengembangan kasus yang menjerat Helena Lim. Pada tahun 2018 hingga 2019, Harvey diduga terlibat dalam pembicaraan dengan Direktur Utama PT Timah saat itu, Rizal Pahlevi. Dalam pertemuan tersebut, Harvey meminta Rizal untuk mengakomodir penambangan timah ilegal di wilayah IUP PT Timah. Setelah beberapa pertemuan, terjadi kesepakatan kerja sama dalam pengelolaan peralatan pemrosesan timah di wilayah tersebut. Harvey juga menginstruksikan pemilik smelter untuk memberikan keuntungan kepada dirinya dan tersangka lainnya. Dari hasil kesepakatan tersebut, Harvey kemudian mendapatkan dana Corporate Social Responsibility (CSR) melalui PT QSE yang difasilitasi oleh Helena Lim.
3. Modus Korupsi: Kejagung menemukan tiga modus dalam kasus dugaan korupsi besar-besaran eksplorasi tambang oleh PT Timah Tbk. Salah satu modus terkait dengan izin usaha tambang (IUP) di PT Timah. Saat mengumumkan Harvey sebagai tersangka, Kejagung belum mengungkapkan dua modus lainnya, tetapi akan memberikan keterangan lebih rinci setelah proses pendalaman perkara. Kasus ini menyoroti pentingnya pencegahan dan penindakan korupsi dalam sektor pertambangan. Kerugian negara yang sedemikian besar harus menjadi perhatian serius bagi pihak berwenang untuk memastikan keberlanjutan dan keberhasilan pengelolaan sumber daya alam.

Struktur Superstruktur

**Data struktur superstruktur wacana kritis**

Elemen Wacana	Kutipan Berita
Superstruktur (skematik) a. Summary 1. Judul 2. lead	Tersangka Korupsi Timah Rp 271 Triliun Bertambah, Bos Sriwijaya Air Hendry Lie Susul Harvey Moeis
b. Story 1. Situasi	Tersangka Kasus Korupsi 1. Paragraf 1, kalimat 1 TRIBUNTRENDS.COM - Tersangka kasus korupsi timah Rp 271 triliun bertamab, kini giliran bos Sriwijaya Air Hendry Lie menyusul Harvey Moeis. 2. Paragraf 2, kalimat 1 Kejagung menetapkan penikmat manfaat PT TIN Hendry Lie, marketing PT TIN Fandy Lingga, Kadis ESDM Babel Amir Syahbana, mantan Plt Kadis ESDM Babel BN, dan mantan Kadis ESDM Babel Suranto Wibowo, Jumat (26/4/2024) 3. Paragraf 3, kalimat 1 Harvey telah ditetapkan menjadi tersangka dalam kasus ini sejak 27 Maret 2024. Ia menjadi tersangka ke-16 dalam kasus dugaan korupsi timah tersebut. 4. Paragraf 4, kalimat 1,2, dan 3 Sebagai informasi, dalam kasus dugaan korupsi timah ini, Harvey berperan sebagai perpanjangan tangan PT RBT. Ia diduga mengakomodasi kegiatan pertambangan liar atau ilegal bersama-sama dengan eks Direktur Utama PT Timah Mochtar Riza Pahlevi Tabrani (MRPT). Atas perbuatannya, Harvey dijerat Pasal 2 Ayat (1), Pasal 3 Jo Pasal 18 Undang-undang Tindak Pidana Korupsi Jo Pasal 55 Ayat (1) ke 1 KUHP 5. Paragraf 5, kalimat 1,2, dan 3 Pekan lalu, Kamis (18/4/2024), tim penyidik Kejaksaan Agung menyita Toyota Vellfire dan Lexus berwarna putih milik Harvey Moeis. Ada dua mobil yang disita terkait Harvey Moeis, yakni Toyota Vellfire dan Lexus berwarna putih. "2 punya HM (Harvey Moeis) yang Vellfire sama Lexus putih," kata Direktur Penyidikan pada Jaksa Agung Muda Bidang Tindak Pidana Khusus



	(Dirdik Jampidsus) Kejaksaan Agung, Kuntadi kepada Tribunnews.com, Kamis (18/4/2024) malam. 6. Paragraf 6, Kalimat 1,2, dan 3 Selain Harvey Moeis, Kejaksaan Agung juga menyita dua mobil milik tersangka lain, Robert Indarto (RI). Mobil yang disita dari Direktur Utama PT SariwigunaBina Sentosa (SBS) itu adalah Innova Zenix dan Mercedes Benz. Yang lainny punya RI, Zenix sama Mercy," kataKuntadi. 7. Paragraf 7, Kalimat 1 Lalu, pada awal April lalu, Senin (1/4/2024), Rolls Royce dan Mini Cooper juga disita dari Harvey Moeis.
--	---

Kasus korupsi yang melibatkan komoditas timah dengan kerugian lingkungan mencapai Rp 271triliun telah menarik perhatian banyak orang. Mari kita telaah lebih lanjut. Kasus ini berhubungan dengantata niaga komoditas timah wilayah Izin Usaha Pertambangan (IUP) PT Timah Tbk tahun 2015- 2022.Sebanyak 16 orang tersangka telah dijerat oleh Kejaksaan Agung, termasuk Harvey Moeis, suami dari aktris Sandra Dewi. Berbeda dari kasus yang biasa diusut oleh Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) melalui operasi tangkap tangan (OTT), Kejaksaan Agung menggunakan metode case building atau mengembangkan kasus.

Dalam kasus ini, pasal yang dikenakan memiliki ancaman hukuman yang lebih berat daripada perkara suap-menyuap. Ancaman hukumannya mencakup seumur hidup penjara atau bahkan hukuman mati dengan syarat tertentu. Kejagung mengungkapkan bahwa kasus ini terkait kerja sama pengelolaan lahan PT Timah Tbk dengan pihak swasta secara ilegal. Hasil pengelolaan tersebut dijual kembali kepadaPT Timah Tbk, berpotensi menimbulkan kerugian negara.

Analisis Data Superstruktur

Elemen Wacana	Kutipan Berita
---------------	----------------



Struktur mikro a. Semantik 1. Latar	1. Paragraf 1, kalimat 1 Tersangka kasus korupsi timah Rp 271 triliun bertamab, kini giliran bos Sriwijaya Air Hendry Lie menyusul Harvey Moeis. 2. Paragraf 3, kalimat 1 Harvey telah ditetapkan menjadi tersangka dalam kasus ini sejak 27 Maret 2024 3. Paragraf `4, a. kalimat 1 Sebagai informasi, dalam kasus dugaan korupsi timah ini, Harvey berperan sebagai perpanjangan tangan. b. Kalimat 2 Ia diduga mengakomodasi kegiatan pertambangan liar atau ilegal bersama-sama dengan eks Direktur Utama PT Timah Mochtar Riza Pahlevi Tabrani (MRPT).
2. Detail Panjang	1. Paragraf 6 a. kalimat 1 Ada dua mobil yang disita terkait Harvey Moeis, yakni Toyota Vellfire dan Lexus berwarna putih. b. Kalimat 2 "2 punya HM (Harvey Moeis) yang Velfire sama Lexus putih," kata Direktur Penyidikan pada Jaksa Agung Muda Bidang Tindak Pidana Khusus (Dirdik Jampidsus) Kejaksaan Agung, Kuntadi kepada



		Tribunnews.com, (18/4/2024) malam.	Kamis
3. Detail Pendek	1. Paragraf 7 a. Kalimat 1 Mobil yang disita dari Direktur Utama PT Sariwiguna Bina Sentosa (SBS) itu adalah Innova Zenix dan Mercedes Benz. b. Kalimat 2 "Yang lainnya punya RI, Zenix sama Mercy," kata Kuntadi		
4. Maksud	1. Paragraf 4 a. Kalimat 1 Dalam kasus dugaan korupsi timah ini, Harvey berperan sebagai perpanjangan tangan PT RBT. b. Kalimat 3 Atas perbuatannya, Harvey dijerat Pasal 2 Ayat (1), Pasal 3 Jo Pasal 18 Undang-undang Tindak Pidana Korupsi Jo Pasal 55 Ayat (1) ke 1 KUHP.		



b. Sintaksis 1. Bentuk Kalimat	1. Paragraf 1, Kalimat 1 TRIBUNTRENDS.COM- Tersangka kasus korupsi timah Rp 271triliun bertambah, kini giliran bos Sriwijaya Air Hendry Lie menyusul Harvey Moeis. 2. Paragraf 6, Kalimat 2 "2 punya HM (Harvey Moeis) yang Velfire sama Lexus putih,"
2. KoherensiPeningkatan	1. Paragraf 4 kalimat 2 Ia diduga mengakomodasi kegiatan pertambangan liar atau ilegal bersama-sama dengan eks Direktur Utama PT Timah Mochtar Riza Pahlevi Tabrani (MRPT).
3. Kata Ganti	-
c. Stilistika 1. Leksikon	1. Kejaksaan Agung menetapkan penikmat manfaat 2. Harvey berperan sebagai perpanjangan tangan PT RBT
d. Retoris 1. Grafis	Pada berita "Tersangka Kasus Korupsi" ditampilkan beberapa gambar pelaku yang dijadikan sebagai tersangka dan mobil yang disita.
2. Metafora	Ukuran huruf judul berita yang lebih besar



Analisis Datastruktur mikro wacana kritis

Kasus korupsi yang melibatkan komoditas timah di PT Timah Tbk telah menarik perhatian publik. Dalam kasus ini, 16 orang tersangka telah dijerat oleh Kejaksaan, dan nama tersangka terakhir yang menjadi buah bibir adalah Farvey Moeis, yang merupakan suami dari aktris Sandra Dewi. Mari kita bahas lebih lanjut mengenai kasus ini. Kerugian Lingkungan: Dalam periode 2015 hingga 2022, kerugian negara akibat kerusakan lingkungan yang diduga terjadi mencapai Rp 271 triliun atau lebih tepatnya Rp 271.069.688.018.700. Kasus ini berhubungan dengan kerja sama pengelolaan lahan PT Timah Tbk dengan pihak swasta secara ilegal. Hasil pengelolaan tersebut dijual kembali kepada PT Timah Tbk, sehingga berpotensi menimbulkan kerugian negara. Metode Penyelidikan: Berbeda dari kasus-kasus yang biasa diusut oleh Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) melalui operasi tangkap tangan (OTT), perkara ini diusut oleh Kejaksaan Agung melalui metode case building atau mengembangkan kasus. Biasanya dalam perkara yang diusut melalui case building, pasal yang dikenakan memiliki ancaman hukuman yang lebih berat dibanding perkara-perkara yang sifatnya suap-menyuap. Ancaman hukumannya bisa mencapai seumur hidup penjara atau bahkan hukuman mati dengan syarat tertentu.

KESIMPULAN

Dalam menganalisis wacana media cyber tentang kasus korupsi senilai 271 triliun rupiah yang dilaporkan oleh Kompas.com, Liputan6.com, dan Suara.com, terdapat beberapa kritik terhadap konstruksi bahasa yang dapat disimpulkan. Pertama-tama, konstruksi bahasa dalam berita-berita tersebut cenderung bersifat subjektif dan dapat mencerminkan bias redaksi. Hal ini terlihat dari pilihan kata-kata yang digunakan untuk menggambarkan pelaku korupsi, pihak yang terlibat, serta interpretasi terhadap kejadian tersebut. Sebagai contoh, penggunaan kata-kata yang bersifat negatif atau positif dapat mempengaruhi persepsi pembaca terhadap kasus korupsi tersebut. Kedua, terdapat kecenderungan sensasionalisme dalam penulisan berita, di mana media cenderung memilih judul yang menarik perhatian pembaca dengan menekankan aspek dramatis atau kontroversial dari kasus korupsi tersebut. Hal ini dapat mengaburkan fakta-fakta yang seharusnya menjadi fokus utama dalam berita tersebut, dan mempengaruhi pemahaman masyarakat terhadap esensi dari kasus korupsi tersebut.

Selain itu, konstruksi bahasa juga dapat mempengaruhi narasi yang terbentuk dalam berita-berita tersebut. Terdapat kecenderungan untuk menggambarkan pelaku korupsi sebagai tokoh-tokoh yang korup, tanpa memberikan ruang untuk pemahaman yang lebih mendalam tentang latar belakang atau motif di balik tindakan mereka. Hal ini dapat menyederhanakan kompleksitas dari kasus korupsi tersebut dan mengurangi ruang untuk mempertimbangkan faktor-faktor eksternal yang mungkin mempengaruhi perilaku pelaku korupsi. Dalam kesimpulannya, kritik terhadap konstruksi bahasa dalam analisis wacana media cyber terhadap kasus korupsi 271 triliun rupiah menunjukkan bahwa ada potensi untuk terjadinya bias dalam penyajian informasi. Oleh karena itu, penting bagi pembaca untuk mempertimbangkan sumber-sumber berita yang beragam dan melakukan analisis



kritis terhadap informasi yang diterima agardapat memahami kasus korupsi tersebut secara lebih objektif dan komprehensif.

UCAPAN TERIMA KASIH

Dalam penyusunan jurnal ini, penulis banyak mendapatkan bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Dengan segala kerendahan hati, peneliti mengucapkan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada semua pihak yang turut membantu dan mendukung, khususnya kepada Mustika Wati Siregar, S.Pd., M.Pd. selaku dosen pengampu mata kuliah Analisis Wacana

DAFTAR PUSTAKA

- Abd. Syakur, S. (2021). Analisis Wacana Kritis Teun A. Van Dijk Pada Media Online: Teks Iklan Layanan Kesehatan Masyarakat Tentang Covid-19. Prosiding Seminar Nasional Linguistik Dan Sastra (Semantiks), 591-601. Retrieved From <https://Jurnal.Uns.Ac.Id/Prosidingsemantiks>
- Eriyanto. 2001. Analisis Wacana: Pengantar Analisis Teks Media. Yogyakarta: L.Kis.
- Hari Bakti Mardikantoro, M. B. (2019). Wacana Berita Korupsi Di Surat Kabar: Kajian Analisis Wacana Kritis Van Dijk Dalam Dimensi Praktik Sosial. Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana Unnes, 638-644.
- Humaira, H. W. (2018, April). Analisis Wacana Kritis (Awk) Model Teun A. Van Dijk Pada Pemberitaan Surat Kabar Republika. Jurnal Literasi, Ii, 32-40.
- Moleong, Lexy J. 2000. Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: Pi Remaja Rosdakarya.
- Nisa, K. (N.D.). Analisis Wacana Kritis (Teori Van Dijk Dalam Kajian Teks Media Massa Pada E-Paper Analisa Medan Rubrik Surat Pembaca).Dialog, Vi, 557-564.
- Rahayu Novita, Y. H. (2023, Juni). Analisis Wacana Kritis Model Van Dijk Dalam Unggahan Instagram Bintang Emon. Journal Of Educational And Language(Joel), Ii, 1189-1196.\
- Sugiyono. 2011. Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif Dan R&D. Bandung: Alfabeta. Van Dijk, Teun A. 1988. News As Discourse. New Jersey: Lawrence Erlbaumassociates.
- Wati, Beti Winanjar. 2014. Analisis Wacana Kritis Berita Sosial Dan Politik Surat Kabar Kedaulatan Rakyat. (Skripsi). Yogyakarta (Id): Universitas Negeri Yogyakarta.
- Yanuarita, Intan Dan Wiranto. 2018. Mengenal Media Sosial Agar Tak Menyesal. Jakarata: Kementrian Pendidikan Dan Kebudayaan Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa.